

**PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH DALAM RANGKA
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII A PADA
MATA PELAJARAN PKn SMP NEGERI 1 KECAMATAN PUDAK
KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2011-2012**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Oleh
SITI NURCAHYANI
NIM. 08311565



**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

APRIL 2012

**PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH DALAM RANGKA
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII A PADA
MATA PELAJARAN PKn SMP NEGERI 1 KECAMATAN PUDAK
KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2011-2012**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

**Oleh
SITI NURCAHYANI
NIM. 08311565**

**JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

APRIL 2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax.
(0352)461796Ponorogo 63471

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Persetujuan Pembimbing

Skripsi oleh SITINURCAHYANI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Ponorogo, 20 April 2012

Pembimbing I,

Drs. Sulton, M.Si

NIP. 19650814 200501 1 001

Pembimbing II,

Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd

NIS. 044 0187



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax.
(0352)461796Ponorogo 63471

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh SITINURCAHYANI
Telah dipertahankan didepanTIM PENGUJI
Pada tanggal, 20 April 2012

Tim Penguji

Drs. Sulton, M.Si

NIP. 19650814 200501 1 001

. Ketua

Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd

NIS. 044 0187

. Anggota

Drs. Eko Herry Supravitno, M.Pd

NIS. 044 0028

. Anggota

Kaprodi PPKN

Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd

NIS. 044 0187

Dekan

**Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**



Drs. Jumadi, M. Pd

NIS. 044 0130

ABSTRAK

Nurcahyani, Siti. 2012. Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Rangka Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PKn SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012. Skripsi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Pembimbing: (1) Drs. Sulton, M. Si (2) Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd

Kata Kunci: *Index Card match, Prestasi Belajar*

Pembelajaran dengan menggunakan metode index card match merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Index Card Match ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan pertanyaan dan jawaban sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah dan siswa masih terlihat pasif dalam mengikuti pelajaran serta prestasi belajar siswa masih kurang. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu diterapkan pendekatan pembelajaran yang dapat membuat situasi berbeda di dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang dimaksud yaitu metode *index card match*.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak dengan jumlah siswa 21 siswa. Pokok bahasan yang digunakan adalah Kasus pelanggaran HAM dan Upaya Penegakan HAM. Tujuan penelitian ini adalah agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran PKn.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Tahun 2011/2012. Berdasarkan prosentase frekuensi prestasi belajar siswa dengan kategori Sangat Baik 90 % dan untuk kategori Baik 10 % berdasarkan kategori nilai menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2009: 65).

Simpulan dari penelitian ini adalah metode index card match dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Motto

Hidup => Emosi => Motivasi => Optimis

Bahwa akan ada kemudahan, kebahagiaan, dan senyuman setelah kita berusaha keras & tak takut gagal.

Karena kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda



PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ini Ku Persembahkan Teruntuk:

- ♥Puji syukur Alhamdulillah berkat limpahan rahmat, hidayah, nikmat kesehatan dan do'a restu Allah SWT sehingga penulisan karya ini dapat selesai tepat pada waktunyaKu
- ♥kedua orang tua ku tercinta. Yang tanpa lelah memotivasi, nasehat dan memberikan dukungan materi. Terima kasih Bapak ibu.
- ♥Kakak-kakakku (mas No, MbK Ni, mbk Tin, mbksus) yang telah memberiku semangat.
- ♥ teman specialku, Mohamad haris saputra yang terus memberi motivasi, menasehati dan tanpa lelah setiap waktu mengingatkan untuk mengerjakan karya ini. Tanks Deb
- ♥Kampusku tercinta yang telah banyak memberiku ilmu, pengalaman serta mengenal dosen-dosen terbaik yang telah membimbingku selama ini dengan penuh kesabaran. Terimakasih bapak Drs. H. Sulton M. Si selakupembmbing 1 dan terima kasih bapak Drs. Mahmud Isro'I, M.Pdselaku pembimbing 2
- ♥teman-teman jurusan PKn 2008, sungguh pertemuan yang sangat indah dapat berkumpul dengan kalian semua. (Ari Makmur, Amin, Ana, Arif, De Olien, tatikbahwel, En En, DikDoanx, EvanGading, Windy, Upix, NadNad, Mamad, Pak Eko, kiprit, pak Dhe hari, Boganx, HadiTelatan, Niken, mbkIta, aulia, Mario, Yuyud, Pak RT didik, Vitracipz, sidiq, Gawati) thanx friend...
- ♥ Bpk Drs Karyadi pengajar mata pelajaran PKn SMPN 1 Kecamatan Puduk yang telah memberikan waktu untuk melaksanakan penelitian, sekaligus memberi masukan pada penelitian.

.....THANK FOR ALL.....

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya untuk Allah SWT yang telah meridhoi dan memberikan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Index Card Match* Dalam Rangka Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PKn SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012”

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan PKn di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan pada kesempatan ini pula peneliti tidak lupa ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti selama penulisan skripsi ini yang antara lain :

1. Bapak Drs. Sulton, M.Siselaku Rektordan pembimbing, yang dengan sabar membantu menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Drs. Jumadi M.Pdselaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Drs. Mahmud Isro’I, M.Pdselaku Ketua Jurusan Pendidikan PKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan selaku pembimbing kedua yang banyak memberikan motivasi dan semangat
4. Bapak MOHAMMAD MA’RUF, S.Pd kepala SMP Negeri 1 Kec. Pudak beserta bapak dan/ibu guru yang telah membantu peneliti selama mengadakan penelitian.

5. Kedua Orang tua, Bapak/Ibu yang tanpa lelah memberikan motivasi, nasehat dan dukungan materi dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun spiritualnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mohon kritikan dan saran yang mendukung peneliti demi perbaikan penyusunan skripsi ini dimasa depan yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan para pendidik pada umumnya serta khususnya bagi penulis sendiri. Amien..

Ponorogo, 24 April 2012

Penulis

SITINURCAHYANI

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| ABSTRAK | iv |
| MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | iv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Permasalahan dan pemecahannya | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| F. Hipotesis Tindakan..... | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Konsep Pembelajaran..... | 12 |
| B. Konsep Prestasi Belajar..... | 23 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Setting/Lokasi Penelitian..... | 40 |
| B. Sasaran Penelitian | 40 |
| C. Rencana Tindakan..... | 41 |

| | |
|------------------------------------|----|
| D. Metode Pengumpulan Data | 47 |
| E. Data dan pengambilan data | 48 |
| F. Analisis Data | 49 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Situasi Dan Kondisi Tempat Penelitian | 50 |
| B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Tindakan Kelas..... | 51 |
| 1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I | 51 |
| a. Perencanaan..... | 51 |
| b. Tindakan..... | 52 |
| c. Pengamatan | 53 |
| 1) Aktivitas guru | 53 |
| 2) Aktivitas siswa | 56 |
| a) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar | 56 |
| b) Hasil belajar | 59 |
| d. Refleksi | 61 |
| 1) Hasil observasi aktivitas guru | 61 |
| 2) Hasil observasi aktivitas siswa..... | 61 |
| 3) Upaya perbaikan pada siklus II..... | 62 |
| 2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II | 62 |
| a. Perencanaan..... | 62 |
| b. Tindakan | 63 |
| c. Pengamatan | 64 |
| 1) Aktivitas guru..... | 64 |
| 2) Aktivitas siswa | 67 |
| a) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar | 67 |
| b) Hasil belajar | 70 |
| d. Refleksi | 72 |
| 1) Hasil observasi aktivitas guru | 72 |

| | |
|---|----|
| 2) Hasil observasi aktivitas siswa..... | 72 |
| C. Pembahasan | 73 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 77 |
| B. Saran..... | 78 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

BERITA ACARA SKRIPSI



DAFTAR TABEL

| No | Uraian | Halaman |
|----|---|---------|
| 1 | Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I | 54 |
| 2 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa | 57 |
| 3 | Kategori Penilaian | 60 |
| 4 | Tabel Hasil Belajar Siswa | 61 |
| 5 | Tabel Prestasi Belajar Siswa | 63 |
| 6 | Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II | 67 |
| 7 | Lembar Observasi Aktivitas Siswa | 71 |
| 8 | Kategori Penilaian | 73 |
| 9 | Tabel Hasil Belajar Siswa | 74 |
| 10 | Tabel Prestasi Belajar Siswa | 76 |



DAFTAR GRAFIK

| No | Uraian | Halaman |
|----|----------------------------------|---------|
| 1 | Grafik Observasi Aktifitas Guru | 81 |
| 2 | Grafik Observasi Aktifitas Siswa | 81 |
| 3 | Grafik Hasil Belajar siswa | 82 |
| 4 | Grafik Prestasi belajar siswa | 83 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pengajaran I
2. Rencana Pelaksanaan Pengajaran II
3. Hasil Observasi Aktivitas Guru I
4. Hasil Observasi Aktivitas Guru II
5. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran I, II
6. Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 yang telah diamandemen menyatakan:

- 1) Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak
- 2) Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
- 3) Pemerintah pernah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.
- 4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta dari

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

- 5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan Teknologi dengan menjunjung tinggi agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umum manusia. (UUD 1945:2)

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31, bawasanya setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak, dan wajib mengikuti pendidikan yang telah diprogramkan oleh pemerintah.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengalami perkembangan sejarah yang sangat panjang, yang dimulai dari Pendidikan Moral Pancasila (PMP), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), sampai yang terakhir pada Kurikulum 2004 berubah namanya menjadi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Landasan pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah Pancasila dan UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, tanggap pada tuntutan perubahan zaman, serta Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menimbang :

- 1) bahwa pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesiatahun 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan

- ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial;
- 2) bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang;
 - 3) bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan;
 - 4) bahwa Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional tidak memadai lagi dan perlu diganti serta perlu disempurnakan agar sesuai dengan amanat perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - 5) bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada 1, 2, 3, dan 4 perlu membentuk Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Setiap ilmu harus memiliki syarat-syarat ilmiah, yaitu mempunyai objek, metode, sistem, dan bersifat universal. Objek pembahasan setiap ilmu harus jelas, baik objek material maupun objek formalnya. Pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada sekolah menengah pertama yakni membahas segala hal yang berkaitan dengan warganegara baik empirik maupun nonempirik, yang meliputi wawasan, sikap dan perilaku warganegara dalam kesatuan bangsa dan negara. Sebagai objek formalnya mencakup dua segi, yaitu segi hubungan antara warganegara dan negara dan segi pembelaan negara.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah suatu bahan ajar yang bersinggungan dengan wawasan kenegaraan, sikap dan perilaku warganegara. Akan tetapi hal tersebut menjadi kendala dalam proses kegiatan belajar

mengajar. Cara penyajian mata pelajaran yang dilakukan pendidik akan sangat mempengaruhi prestasi belajar. Menyajikan pelajaran dengan metode ceramah (konvensional) kurang menarik akan sangat menghambat penerimaan ilmu oleh peserta didik, pendidik sebagai media penyalur ilmu kepada peserta didik hendaknya benar-benar menguasai konsep pembelajaran sehingga peserta didik dapat menangkap informasi dengan baik, mudah diingat, menyenangkan serta dapat diterapkan dalam pemecah masalahnya dalam bentuk evaluasi yang diberikan pendidik, sehingga hasil akhir dalam proses pendidikan dapat maksimal.

Oleh sebab itu ada dua kendala yaitu cara penyajian pelajaran dengan metode ceramah (konvensional) dan prestasi belajar siswa yang kurang memuaskan. Penyajian yang kurang menarik sangat mempengaruhi pemahaman siswa sehingga proses belajar hanya sebagai wahana untuk mencapai target kurikulum tanpa melihat hasil akhir yakni prestasi belajar siswa.

Konsep pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang monoton tanpa memikirkan hasil akhir yang akan terus berlangsung maka tingkat pemahaman siswa akan sangat terbatas. Seharusnya proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) tidak hanya mengerti akan tetapi juga harus paham serta mampu menyelesaikan permasalahan karena semua termasuk warga negara.

Rendahnya prestasi belajar siswa dapat diketahui dari dua aspek yakni kualitas proses dalam kegiatan belajar mengajar dan kualitas hasil belajar

siswa. Kualitas proses dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas, interaksi antar siswa dan motivasi belajar siswa serta kualitas menyajikan pelajaran. Sedangkan kualitas hasil belajar dapat dilihat dari hasil akhir evaluasi. Studi kasus yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum tuntas dalam penguasaan materi yang diajarkan. Disamping itu pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga sebagian besar siswa masih pasif terpusat pada guru. Dari itu dapat dilihat bahwa proses belajar masih sangat rendah.

Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan kewarganegaran (PKn) di SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo perlu diterapkan metode pembelajaran inovatif yaitu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan mengaktualisasikan diri. Maka dari itu perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang mengacu kepada aspek tersebut. Index card match merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas. Index card match merupakan suatu metode mencari pasangan kartu untuk meningkatkan keaktifan dan partisipasi belajar agar siswa dapat tertarik, mudah mengingat, dan tidak bosan dalam pelajaran. Dengan menggunakan Index Card Match siswa akan lebih memahami materi karena siswa dituntut untuk aktif dan menganalisis dari informasi tentang materi pelajaran yang telah diberikan.

Berdasarkan keterangan di atas telah dikemukakan bahwa siswa memerlukan metode yang baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam pembelajaran pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Untuk itu penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tema “Penerapan metode index card match Dalam Rangka Peningkatan prestasi Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran PKN SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012.”

B. Permasalahan Dan Pemecahannya

Berdasarkan latar belakang permasalahan utama dari penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa kelas VII A Pada Mata Pelajaran PKN SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012 sebagai akibat dari pembelajaran yang monoton. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata kelas pada evaluasi yang dilaksanakan yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Winkel (1996:162) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah kualitas proses belajar dan kualitas hasil belajar.

Secara umum rendahnya kualitas proses belajar siswa dapat dilihat beberapa aspek yakni kualitas proses dalam kegiatan belajar mengajar dan prestasi dari proses belajar siswa. Kualitas proses dalam kegiatan belajar

mengajar dapat dilihat dari aktivitas, interaksi antar siswa dan partisipasi belajar siswa serta kualitas penyampaian pelajaran.

Sedangkan kualitas hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya setelah dilaksanakan evaluasi diakhir pelajaran (Sudjana, 2004 : 22). Dalam observasi yang peneliti laksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum tuntas dalam penguasaan materi yang diajarkan. Disamping itu proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah (konvensional) sehingga sebagian besar siswa pasif dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran terpusat pada guru. Maka dari itu dapat dilihat bahwa proses belajar masih sangat rendah sehingga berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penyebab rendahnya prestasi belajar siswa kelas VII A Pada Mata Pelajaran PKn SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012 adalah pada proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah (konvensional) sehingga kurang menarik minat belajar siswa, serta kondisi siswa yang sulit dalam menerima pelajaran.

Pokok permasalahan tersebut akan dipecahkan melalui penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan serta memudahkan

siswa dalam proses pembelajaran dan mengingat pelajaran, yakni dengan menerapkan Metode index card match dalam proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan tersebut diatas maka rumusan masalah dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Apakah penerapan metode index card match dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012?
2. Apakah penerapan metode index card match dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012?
3. Apakah penerapan metode index card match dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak kabupaten Ponorogo tahun 2011-2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatkan kualitas proses belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) melalui penerapan metode

index card match kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012

2. Untuk mengetahui peningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) melalui penerapan metode index card match kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012
3. Untuk mengetahui penerapan metode index card match dalam peningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak kabupaten Ponorogo tahun 2011-2012

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki kontribusi yang besar baik bagi guru mata pelajaran PKn, bagi lembaga tempat penelitian serta bagi peneliti secara khususnya. Kontribusi pada masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran PKn

Dengan penerapan metode pembelajaran index card match merupakan sebuah metode pembelajaran yang kompleks yang mampu membawa pembaharuan dalam proses pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran ini merupakan masukan yang dapat membangun karakter proses pembelajaran yang bervariasi dan merupakan pengalaman baru dari guru mata pelajaran PKn.

Dari penggunaan metode pembelajaran index card match tersebut selain menambah pengalaman baru bagi pendidik dalam mevariasikan proses pembelajaran juga meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar siswa disekolah menjadi lebih baik.

2. Bagi lembaga tempat penelitian

Bagi lembaga tempat penelitian dan jurusan PKn SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak merupakan masukan yang baik. Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dan dapat ditingkatkan kerjasama antar lembaga.

3. Bagi Pelajar.

Manfaat penelitian ini bagi para pelajar dapat meningkatkan pemahaman dan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Serta menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn).

4. Bagi Jurusan.

Diharapkan manfaat penelitian ini bagi jurusan adalah agar institusi lembaga jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo kaya akan pengembangan dan penelitiannya tentang metode-metode pembelajaran yang ada, sesuai dengan karakteristik siswa.

5. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian disekolah peneliti mendapatkan pengalaman baru dan wawasan mengenai penerapan metode pembelajaran serta dapat langsung mengaplikasikan dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian

peneliti dapat menyusun suatu rancangan pengajaran PKn yang lebih menarik minat belajar dan peningkatan hasil belajar siswa dengan berbagai kondisi sekolah yang ada.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka, hipotesis tindakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode index card match dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012
2. Penerapan metode index card match dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo Tahun 2011-2012
3. Penerapan metode index card match dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) kelas VII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pudak kabupaten Ponorogo tahun 2011-2012

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusuma, Wijaya & Dwitagama. 2009. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Malta Printindo.
- Prasetyo, Gunawan. 2010. Jurnal pendidikan model pembelajaran PAIKEM. <http://hbis.wordpress.com/2010/07/04/pengembangan-model-pembelajaran-paikem-dengan-pendekatan-sets/> (Diakses pada, senin 23 des 2011 jam 11.28 WIB)
- Ridwan. 2008. Jurnal Pendidikan ketercapaian belajar. <http://Ridwan202.blogspot.com/2009/06/prestasi-belajar-dan.html> (Diakses pada, senin 12 des 2011 jam 15.28 WIB)
- Sudijono, Anas. 2006. Evaluasi pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2009. Kooperatif Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Thoha, M. Chobib. 2001. Teknik evaluasi pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- UUD 1945 yang sudah diamandemen